

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah berbentuk penelitian kualitatif, artinya merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara negatif (Yusuf Muri, 2017). Penelitian ini nanti akan mendiskripsikan yang menekankan pada pengamata fenomena dilapangan yang dikuatkan oleh data-data yang ada. Sedangkan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Implementasi Manajemen di Masjid Al Mustaqiem Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 dengan pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini nanti akan mendiskripsikan atau menjelaskan tentang peneraman manajemen.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang saya pilih untuk melakukan penelitian pertepatan di Masjid Al Mustaqiem Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tahun 2023.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian merupakan waktu yang saya gunakan untuk melaksanakan penelitian, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juli 2023.

C. Subjek dan Informasi Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang akan di amati dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (Suharsimi 2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati (Ardiansyah, 2017 : 1) Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah para takmir di masjid Al Mustaqiem Bulurejo Gondangrejo Karanganyar.

2. Informan

Informasi (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. informasi yang didapatkan adalah melalui wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini takmir masjid meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan para seksi-seksi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik dalam analisis ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau gambaran tentang jawabannya (Sugiyono, 2014: 142). Suharsimi (1995: 136138), sebaliknya, menyatakan bahwa survei tertutup adalah survei yang disajikan sehingga responden hanya perlu memberi tanda centang (✓) pada kolom atau ruang yang sesuai. Survei publik adalah survei yang disajikan agar responden dapat memberikan informasi sesuai dengan keinginan dan keadaannya. Kuesioner campuran merupakan gabungan dari kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner atau kuesioner yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner pribadi. Kuesioner digunakan untuk mengungkapkan data relevansi pembelajaran jarak jauh oleh kepala departemen, fakultas, dan implementasi mahasiswa, dan skala Guttman setara dengan dua alternatif jawaban, ya, 1 (1), tidak, 0 (0)) Setara untuk mengukur (Sugiyono, 2014:142).

Saat mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. *Library Research* (Metode Kepustakaan)

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber literature (buku-buku bacaan, jurnal, majalah, koran dan sebagainya) yang relevan dengan judul penelitian.

Library Research atau metode kepustakaan adalah teknik yang digunakan dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian

dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan (Hariwijaya & Jaelani, 2004).

Metode ini di gunakan untuk mengadakan dan mengambil teori dari kepustakaan sebagai landasan teori tentang implementasi manajemen dan BUMDes.

2. *Field Research*

Yaitu riset yang di lakukan di tempat terjadinya gejala-gejala. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang ada di lapangan, Metode ini meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti (Hariwijaya & Jaelani, 2004). Metode ini berfungsi atau digunakan peneliti Mendapatkan data tentang keadaan objek yang sedang diselidiki.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata asalnya dokumen yang artinya barang- barang atau benda-benda tertulis (Asmani Jamal, 2011). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data dari dokumen tertulis seperti buku presensi, arsip, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini di gunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang tidak dimungkinkan melalui wawancara dan observasi.

c. Metode Wawancara

Wawancara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden (Masri Singarimbun, 1989). Menurut Strisno Hadi, pengertian wawancara dipahami sebagai metode pengumpulan data yang sistematis, berorientasi pada penelitian yang menggunakan metode tanya jawab sepihak. Secara umum ada dua orang atau lebih yang hadir secara fisik, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi yang lancar dan tepat (Sutrisno, 1997).

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data mengenai penerapan manajemen di masjid Al Mustaqiem Desa Bulurejo Kec.Gondangrejo Kab. Karanganyar.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengukur keabsahan data-data di lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan teori Triangulasi, pada hakikatnya teori triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan menyortir data ke dalam pola dan unit deskriptif dasar untuk membantu Anda menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang diajukan oleh data. Metode yang digunakan penulis adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang diajukan tentang hubungan antara fakta-fakta lain yang memiliki hubungan sebab akibat untuk menjelaskan peristiwa tersebut. Analisis kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik analisis interaktif, suatu proses yang bersirkulasi di antara tiga komponen utama: reduksi atau seleksi, penyajian data, dan penalaran (Sutomo, 2006).

Adapun skema analisa diatas menurut H.B. Sutopo adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Skema Analisa Data

